

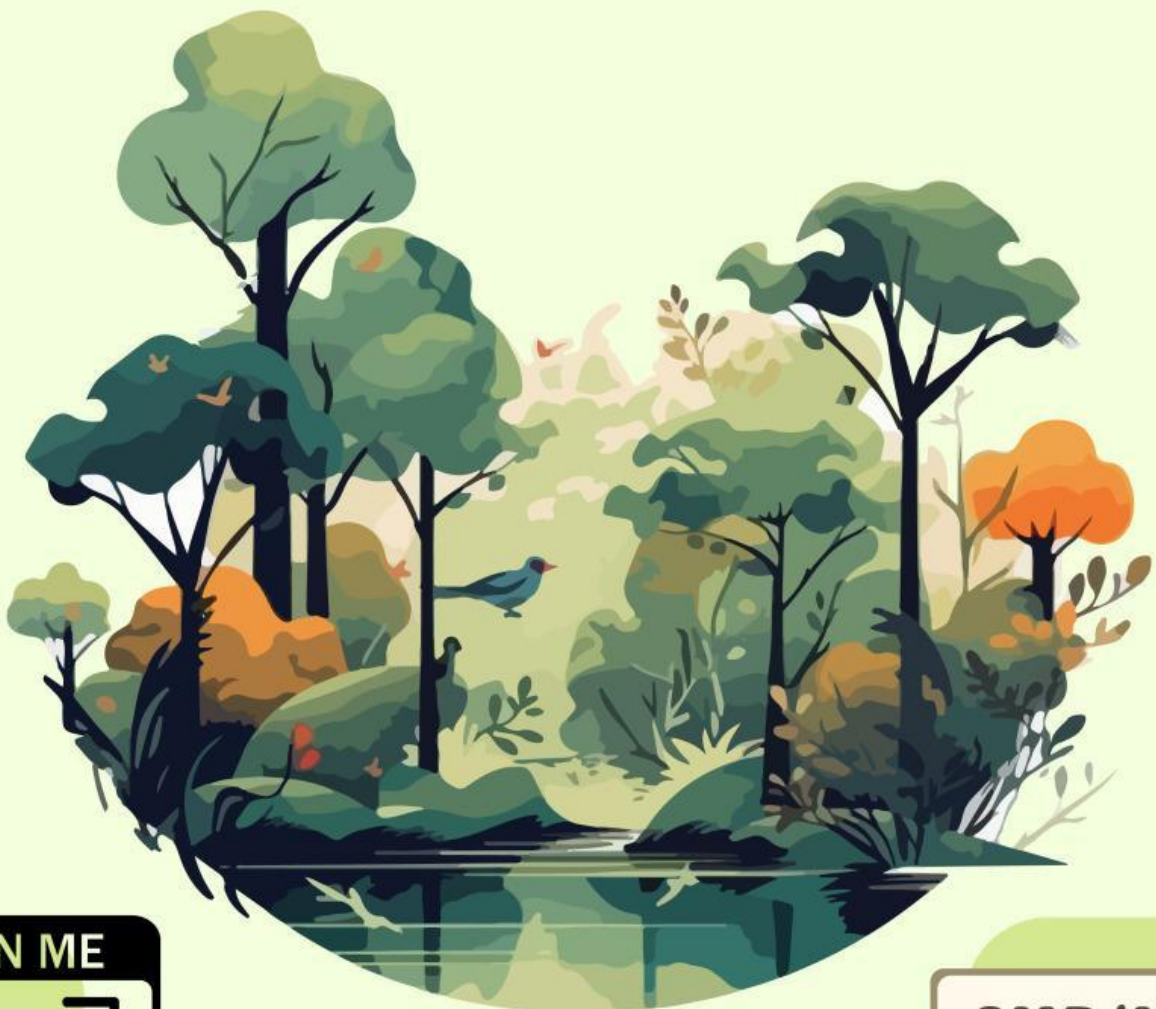


Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

E-LKPD

BERBASIS SCAFFOLDING

Ekologi dan Keanekaragaman Hayati



SCAN ME



Disusun oleh: Zulfa Nur Laily

SMP/MTs

VII

Semester Genap

LIVEWORKSHEETS

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4



Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi : Ekologi dan Keanekaragaman Hayati
Sub Materi : Konservasi Keanekaragaman Hayati
Kelas : VII/ Semester Genap

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mengatasi pencemaran terkait ekologi dan keanekaragaman hayati

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menganalisis pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dengan benar.

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Kelompok :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!



Gambar 8. Taman Safari

sumber: <https://edensorhills.com/taman-safari-indonesia-bogor/>

- pernahkah kalian jalan-jalan ke taman nasional atau ke kebun binatang? mengapa pemerintah membangun taman nasional dan kebun binatang?

.....
.....

- Mengapa konservasi harus dilakukan dan apa manfaat dari konservasi?

.....
.....

Scaffolding

- Apakah kebun binatang berfungsi untuk melestarikan spesies hewan yang terancam punah? (ya/tidak)
- Apakah kebun binatang dapat berperan sebagai tempat edukasi untuk mempelajari berbagai jenis hewan? (ya/tidak)
- Apakah kebun binatang dapat membantu program pembiakan untuk menyelamatkan spesies yang hampir punah? (ya/tidak)
- Apakah konservasi membantu menjaga kelestarian alam dan keanekaragaman hayati? (ya/tidak)
- Apakah dengan konservasi, ekosistem di bumi menjadi tidak seimbang? (ya/tidak)

Wisata Alam di Kawasan Konservasi



Gambar 9. harimau
sumber: <https://www.suara.com/news>

Kawasan konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia, khususnya di hutan-hutan Sumatera, merupakan habitat penting bagi spesies yang hampir punah, seperti Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*). Wisata alam di kawasan konservasi ini menawarkan peluang untuk mengedukasi publik tentang pentingnya konservasi satwa langka sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Namun, tekanan dari aktivitas wisata yang berlebihan dan tidak dikelola dengan baik dapat memperburuk ancaman terhadap keberadaan harimau dan spesies lainnya di habitat ini.

Harimau Sumatera merupakan spesies yang terancam punah dengan populasi yang terus menurun akibat hilangnya habitat, perburuan liar, dan konflik dengan manusia. Hutan hujan tropis Sumatera, yang menjadi tempat perlindungan utama harimau ini, terus mengalami tekanan dari aktivitas manusia, termasuk pembukaan lahan, eksploitasi sumber daya alam, dan pariwisata. Jumlah harimau Sumatera yang tersisa di alam diperkirakan hanya sekitar 400–500 individu, menjadikannya salah satu subspesies harimau yang paling terancam di dunia.

Kunjungan wisata yang tidak terkontrol, seperti hiking, berkemah, dan kegiatan ekowisata lainnya, dapat menyebabkan gangguan pada habitat harimau Sumatera. Suara manusia, kendaraan, dan aktivitas lain di kawasan yang seharusnya tenang dapat mengubah pola perilaku harimau, termasuk pola berburu dan beristirahat.

Gangguan ini meningkatkan stres pada hewan dan dapat menyebabkan perpindahan mereka ke wilayah lain yang mungkin lebih berisiko, seperti area yang dekat dengan pemukiman manusia.

Wisata alam yang meningkat juga dapat membuka akses bagi para pemburu liar. Adanya jalan dan rute yang dilalui oleh wisatawan sering kali dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk memasuki kawasan konservasi dan melakukan perburuan harimau secara ilegal. Perburuan ini sangat mengancam populasi harimau Sumatera yang sudah sangat rendah.

Pemerintah dan pengelola konservasi perlu memperketat pengawasan terhadap aktivitas wisata di kawasan konservasi. Ini termasuk membatasi jumlah pengunjung harian, menetapkan jalur yang aman untuk wisatawan, dan melakukan patroli rutin untuk mencegah perburuan liar. Program edukasi yang lebih komprehensif perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran wisatawan tentang pentingnya perlindungan harimau Sumatera dan keanekaragaman hayati lainnya. Dengan pemahaman yang lebih baik, wisatawan diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam menjaga kelestarian kawasan tersebut.

Wisata alam di kawasan konservasi keanekaragaman hayati, seperti habitat harimau Sumatera, memiliki potensi besar untuk mendukung upaya konservasi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Namun, tanpa manajemen yang tepat, aktivitas wisata dapat memperburuk ancaman terhadap spesies yang hampir punah ini. Pengelolaan yang hati-hati, regulasi yang ketat, serta edukasi yang berkelanjutan adalah kunci untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian alam dan pemanfaatan ekonomi dari kawasan konservasi.



Ayo Berpikir!

Solusi apa yang tepat untuk mengatasi permasalahan di Kawasan Konservasi ?

Kerjakan diagram scaffolding di bawah ini, untuk menjawab pertanyaan tersebut



Ayo Diskusi!

Setelah membaca wacana diatas, diskusikanlah dengan kelompok mengenai permasalahan dalam wacana di atas dan jawablah pertanyaan di bawah ini!

Understood the problem

Menurut kalian, permasalahan apa yang terjadi pada bacaan wisata alam dikawasan konservasi ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Device a Plan

Strategi pemecahan masalah apa yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut? Identifikasilah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Carry Out the Plan

Setelah menyusun strategi penyelesaian, selanjutnya rencana apa yang akan kalian laksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

.....

.....

.....

.....

Look Back

Bagaimana kesimpulan dari permasalahan dan strategi penyelesaian tersebut ? Tuliskan kembali!

.....

.....

.....

.....

Gambar 10. Diagram Scaffolding